

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Metode *research and development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut serta metode yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.. (Sugiyono, 2015, hml 407 dan Borg and Gall dalam Sugiyono,2015 hlm.9). Sejalan dengan pendapat para ahli, metode penelitian ini ditujukan untuk memvalidasi alat penilaian belahan manset kemeja. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam desain penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengumpulkan berbagai informasi berkaitan dengan pembelajaran Busana Pria khususnya mengenai belahan manset kemeja.
2. Melakukan analisis terhadap pembelajaran yang telah teridentifikasi pada saat studi pendahuluan, yaitu alat penilaian apa yang digunakan untuk menilai belahan manset kemeja
3. Pembuatan alat penilaian yang akan diaplikasikan pada penilaian hasil belajar belahan manset kemeja yang meliputi :
 - a. Pembuatan indikator penilaian
 - b. Pembuatan rubrik penilaian
4. Melakukan validasi rubrik penilaian belahan manset kemeja dari ahli evaluasi dan ahli materi.
5. Melakukan revisi rubrik penilaian.
6. Melakukan verifikasi dari hasil validasi yang telah dilaksanakan untuk mengetahui hasil kelayakan rubrik penilaiannya yang telah disusun

7. Melakukan analisis

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Penelitian ini melibatkan sejumlah partisipan untuk memvalidasi dari hasil instrumen penelitian berupa rubrik penilaian. Partisipan atau validator dalam penelitian ini adalah 2 orang ahli evaluasi dan 2 orang ahli materi belahan manset kemeja.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian. Lokasi yang dipilih oleh penulis adalah Program Studi Pendidikan Tata Busana, Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut : (1) penulis merupakan salah satu mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI sehingga dapat memudahkan penulis mendapatkan data penelitian; (2) belum adanya penelitian mengenai alat penilaian belahan manset kemeja.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpul data dalam suatu penelitian sebagai bahan validasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian mengenai alat penilaian belahan manset kemeja ini berupa instrument validasi dengan menggunakan daftar cek (*checklist*). Instrumen tersebut digunakan untuk mengetahui hasil validasi yang diajukan kepada ahli materi mengenai belahan manset kemeja dan ahli evaluasi untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pembuatan alat penilaian belahan manset kemeja.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Prosedur penelitian ini menggunakan penilaian produk untuk membuat alat penilaian belahan manset yang melalui serangkaian tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Studi Pendahuluan

Secara spesifik alat penilaian pembelajaran untuk menilai belahan manset kemeja belum dibuat secara terperinci sesuai dengan kriteria, sehingga kurang memberikan panduan yang jelas untuk menilai tugas mahasiswa mengenai belahan manset kemeja. Oleh karena itu penulis harus mengumpulkan data dan informasi mengenai belahan manset kemeja. Identifikasi juga dilakukan untuk mengetahui indikator dan aspek-aspek yang akan disusun dalam rubrik penilaian.

2. Tahap Pembuatan Alat Penilaian Belahan Manset Kemeja

Tahap pembuatan alat penilaian belahan manset kemeja menggunakan alat penilaian berupa rubrik penilaian. Rubrik tersebut dibuat dan disusun sebagai panduan atau pedoman bagi evaluator dalam menilai belahan manset kemeja.

3. Tahap Validasi

Tahap validasi merupakan tahap untuk menentukan kelayakan suatu instrumen yang telah dibuat.

4. Tahap Revisi

Tahap revisi atau perbaikan merupakan tahapan yang dilakukan setelah validasi dari ahli materi dan ahli evaluasi. Tahap perbaikan dilakukan untuk menyempurnakan instrumen penilaian dan kelayakan alat penilaian belahan manset kemeja.

5. Tahap Analisis

Tahap analisis merupakan tahap akhir setelah hasil perbaikan dari validasi. Tahap analisis dilakukan untuk mengetahui kelayakan alat penilaian belahan manset kemeja yang sesuai dengan indikator atau tujuan kurikulum pendidikan.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah dua dari seluruh validator terkumpul. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015, hlm.335).

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Teknis analisis data pada lembar validasi alat penilaian belahan manset kemeja dengan mempresentasikan daftar cek berdasarkan nilai yang telah diberikan oleh ahli evaluasi dan ahli materi menjadi skor kelayakan. Skor kelayakan adalah skor mentah yang diperoleh dengan mengkonversikan ke dalam presentase menurut Yoyoh J dan Karpin (2013) dengan rumus :

$$\text{Skor kelayakan} = \frac{\text{skor aktul (jumlah tepat)}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Adapun selanjutnya interpretasi skor kelayakan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria interpretasi skor kelayakan menurut Riduwan (2012, hlm.15) sebagai berikut :

81%-100%	: Sangat Layak
61%-80%	: Layak
41%-60%	: Cukup Layak
21%-40%	: Kurang Layak
0%-20%	: Sangat Kurang Layak